

ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGGILINGAN PADI DI KECAMATAN WAY SERDANG KABUPATEN MESUJI

Oleh

Agustina Eka Susanti

RINGKASAN

Penggilingan padi merupakan salah satu tahapan dalam pasca panen padi yaitu suatu proses pelepasan sekam dari beras. Beras patah kecil atau menir sering disebut sebagai hasil samping karena tidak dikonsumsi sebagai nasi seperti halnya beras kepala dan beras patah besar. Nilai tambah merupakan penambahan nilai suatu produk melalui proses pengolahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, keuntungan dan bep penggilingan padi yang dilakukan di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji dan menganalisis nilai tambah yang dihasilkan pada usaha penggilingan padi di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu seperti kapasitas produksi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis nilai tambah hayami, R/C, B/C dan BEP. Biaya yang dikeluarkan usaha penggilingan padi skala besar yaitu sebesar Rp 2.854.015.278 dan usaha penggilingan padi skala kecil yaitu sebesar Rp 234.376.744. Keuntungan usaha penggilingan padi skala besar dan kecil dalam satu kali produksi sebesar Rp 749.735.222 dan Rp 173.863.256. BEP unit usaha penggilingan padi skala besar yaitu sebanyak 492,33 kg dan BEP rupiah usaha penggilingan padi skala besar yaitu sebesar Rp 4.430.986 sedangkan BEP unit usaha penggilingan padi skala kecil yaitu sebesar 67.925 kg dan BEP rupiah usaha penggilingan padi skala kecil yaitu sebesar Rp 2.098.905. Nilai tambah menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan keuntungan penggilingan padi skala besar

lebih kecil dibandingkan penggilingan padi skala kecil. Dengan menggunakan metode hayami usaha penggilingan padi skala besar dan skala kecil menghasilkan nilai tambah yaitu nilai tambah yang diperoleh dari penggilingan padi skala besar sebesar Rp 417,74 dengan persentase 65% dan penggilingan padi skala kecil sebesar Rp 240,00 dengan persentase 35% menunjukkan nilai positif sehingga dapat disimpulkan keuntungan penggilingan padi skala besar lebih tinggi dibandingkan penggilingan padi skala kecil.